

## Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



## Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

## Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

## Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

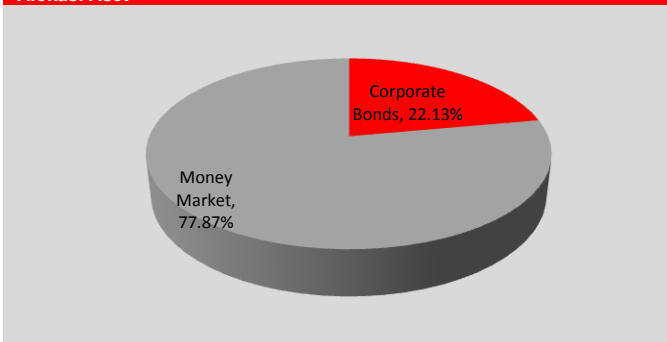
## Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp 1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

## Nilai Aktiva Bersih (per 30 September 2014)

NAB total (Rp):	32,079,947,889.59
NAB/unit (Rp):	1,074.4351
Jumlah Unit Penyertaan:	29,857,500.9118

## Alokasi Aset



## Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0.65%	1.98%	3.87%	n.a	7.44%
IMMF	0.59%	1.76%	3.50%	n.a	6.59%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0.53%	1.72%	3.53%	n.a	6.18%

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

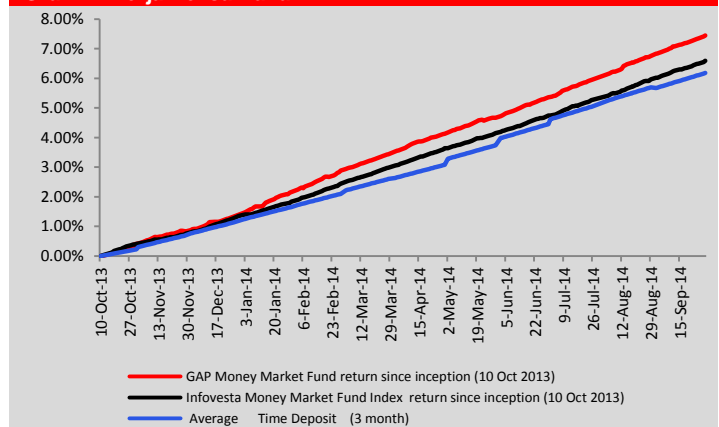
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank ICBP Bumiputera
TD Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
TD Bank Muamalat
TD Bank Bukopin Syariah
TD Bank Nagari Sumatra Barat

## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 mail : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)

## Grafik Kinerja Reksa Dana



## Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan September 2014 tercatat 0,27% (prediksi 0,50%), YTD sebesar 3,71% dan YOY sebesar 4,53% (prediksi 4,60%). Neraca Perdagangan Agustus 2014 tercatat defisit US\$ 318 juta (prediksi surplus US\$ 120 juta) dengan ekspor Agustus sebesar US\$ 14,48 Milyar atau naik 2,48% dibanding Juli 2014, dan naik 10,63% bila dibandingkan Agustus 2013. Impor Agustus sebesar US\$ 14,79 Milyar atau naik 5,05% dibanding Juli 2014, dan naik 13,69% dibandingkan Agustus 2013. Pemicu defisit berasal dari kenaikan import non-migas sebesar 15% (didominasi barang mesin & alat mekanik) disaat import migas malah turun 18,54%. BI Rate masih bertahan di level 7,5% & kurs Rupiah sepanjang September melemah 4,22% dan ditutup di Rp. 12.212,-/US\$. Pelemahan Rupiah terimbas dari faktor eksternal penguatan US\$ terhadap seluruh mata uang global.

Kepemilikan investor asing dalam SUN *outstanding tradable* senilai Rp 447,37 triliun per akhir September atau mencapai 37% dari total SUN, atau *net buy* 13,17 Trilyun dibandingkan akhir Agustus 2014. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar Rp 423,18 Trilyun atau naik Rp 7,54 Trilyun dibandingkan akhir Agustus 2014. Pada Kuartal III Pemerintah hanya menyerap Rp. 95,665 Trilyun (99,65%) dari target lelang obligasi domestik kuartal III sebesar Rp. 96 Trilyun. Lelang terakhir pada 30 September 2014 tidak banyak diserap Pemerintah dikarenakan permintaan Yield yang tinggi. Sepanjang tahun ini hasil lelang sudah terserap Rp. 380,49 Trilyun & Pemerintah menyisakan Rp 49,30 Trilyun (untuk kuartal IV) dari total target lelang 2014 sebesar 429,78 Trilyun. Diperkirakan target tersebut akan terpenuhi hingga akhir tahun, apalagi dengan penerbitan ORI 11 sebesar Rp. 20 Trilyun.

Yield SUN acuan 10 tahun akhir September ditutup 8,46% atau melemah 30 Bps (*MOM*). Yield acuan *Money Market* ditutup 7,02% atau melemah 15 Bps dalam sebulan. Yield rating "AA" referensi IBPA melemah ke level 9,43% (melemah 5 Bps) & yield rating "AAA" melemah ke level 9,07% (melemah 27 Bps). Pelemahan Yield obligasi ini dikarenakan pelemahan Rupiah, data makro yang masih rentan, & faktor politik yaitu Koalisi Merah Putih yang menyapu bersih pimpinan DPR (& kemungkinan MPR). Pelaku Pasar akan menanti susunan kabinet Pemerintahan Jokowi-JK & rencana pengajuan RAPBN 2015 serta kejelasan besaran kenaikan harga BBM bersubsidi.

Kinerja GAP MMF sejak terbit (10 Oktober 2013) mencatat pertumbuhan sebesar 7,44%. Kinerja bulanan (*MOM*) sebesar 0,65%. Kinerja tahun berjalan (YTD) sebesar 5,97%. Indikasi kinerja GAP MMF bila disetahunkan setara 7,35% (setelah pajak). Kinerja GAP MMF cukup baik bila dibandingkan dengan Benchmark:

- IRDPU (Infovesta – Index Reksa Dana Pasar Uang) pada level 1.102,76. Atau +0,59% (*MOM*), dan +6,72% (YOY)
- Rata-rata Deposito 3 Bulan (setelah pajak) sebesar 0.53% (*MOM*), atau 6,35% (YOY)

Alokasi portofolio masih didominasi Deposito Berjangka, sedangkan sisanya adalah obligasi korporasi *Money Market* dengan *investment grade*. Obligasi korporasi *Money Market* masih menjadi perhatian utama sepanjang Yield yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan suku bunga deposito perbankan dengan memperhatikan resiko jangka pendek.



## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.